

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
ASFIKZIA DI RSUD KABELOTA**

SKRIPSI



**MAGFIRAWATI
202101193**

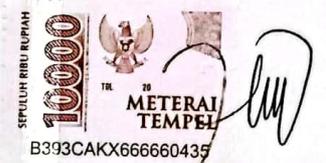
**PROGRAM STUDI NERS UNIVERSITAS
WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat dalam Penanganan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia di RSUD Kabelota adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 26 Agustus 2023



MAGFIRAWATI
NIM. 202101193

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
ASFIKSIA DI RSUD KABELOTA**

*The Corelation Between Knowledge And Nurse's Attitudes In Handling Newborns
With Asphyxia In Kabelota General Hospital*

Magfirawati, Afrina Januarista, Ismunandar Wahyu Kindang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Asfiksia neonaturum adalah suatu keadaan bayi baru lahir yang mengalami gagal napas secara spontan dan teratur segera pasca kelahiran, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya. Umumnya akan mengalami asfiksia setelah lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 perawat yang terdiri dari ruangan perinatologi, IGD umum, dan ruang kamar operasi RSUD Kabelota. Total Sampel 38 perawat, Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *Total Sampling*. Hasil penelitian Pengetahuan perawat sebagian besar pengetahuan Baik berjumlah 30 orang (78,9%), Sikap sesuai sebagian besar berjumlah 32 orang (84,2%). Hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ ($<p=0,05$) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota. Saran Perawat dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan dan sikap tentang penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia, serta meningkatkan tindakan perawatan penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia. Peningkatan pengetahuan bisa dengan cara pembuktian pemberian tindakan perawatan Asfiksia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perawat, Asfiksia.

ABSTRACT

Asphyxia neonatorum is a condition where a newborn baby experiences spontaneous and regular respiratory failure immediately after birth, so that the baby cannot take in oxygen and cannot remove carbonic acid from the body. Generally, you will experience asphyxia after birth. This is quantitative research with an analytic research design and using a cross-sectional approach. The total population was 38 nurses in the perinatology ward, general emergency unit, and operating theater of Kabelota General Hospital. The total sample was 38 nurses that was taken by total sampling technique. The results of research for nurse's knowledge obtained about 30 respondents (78.9%) had good knowledge, and about 32 respondents (84.2%) had an appropriate attitude. Chi-square statistical test results obtained a p-value = 0.000 ($p < 0.05$), it which means there is a correlation between knowledge and nurse's attitude in handling newborns with asphyxia at Kabelota General Hospital. The conclusion mentioned that there is a correlation between knowledge and the nurse's attitude in handling newborns with asphyxia at Kabelota General Hospital. Suggestions for nurses should improve their knowledge and attitudes about the handling of newborns with asphyxia, and improve the newborn's nursing care with asphyxia. Increasing the knowledge could be done by providing the proper Asphyxia care.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nurse, Asphyxia.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
ASFIKZIA DI RSUD KABELOTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**MAGFIRAWATI
202101193**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PERAWAT
DALAM PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
ASFIKZIA DI RSUD KABELOTA

SKRIPSI

MAGFIRAWATI
202101193

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal 26 Agustus 2023

Tanggal : September 2023
Penguji I
Dr. Surianto, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20080902007



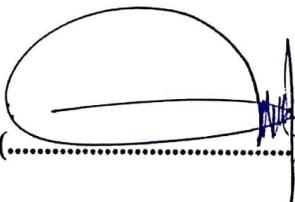
(.....)

Tanggal : September 2023
Penguji II
Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030



(.....)

Tanggal : September 2023
Penguji III
Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133



(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Oprasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Pengumpulan Data	25
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	28
B. Hasil	28
C. Pembahasan	31
D. Keterbatasan Penelitian	35

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Apgar Score
- Tabel 1.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di RSUD Kabelota
- Tabel 1.3 Distribusi responden berdasarkan umur di RSUD Kabelota
- Tabel 1.4 Distribusi responden berdasarkan lama kerja di RSUD Kabelota
- Tabel 1.5 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat dalam penanganan asfiksia di RSUD Kabelota
- Tabel 1.6 Distribusi responden berdasarkan sikap perawat dalam penanganan asfiksia sesuai SPO di RSUD Kabelota
- Tabel 1.7 Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganann bayi baru lahir dengan asfiksia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Krangka Konsep

Gambar 2.2 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8 Surat Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 9 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 Surat Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 11 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asfiksia neonatorum adalah suatu keadaan bayi baru lahir yang mengalami gagal napas secara spontan dan teratur segera pasca kelahiran, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya. Umumnya akan mengalami asfiksia setelah lahir (Sylvi, 2019).

Faktor-faktor penyebab asfiksia dapat terjadi selama kehamilan, pada proses persalinan dan melahirkan, maupun periode segera pasca lahir. Janin amat bergantung pada plasenta sebagai penghantar nutrisi, oksigen dan pembuangansisa sehingga jika terdapat gangguan di aliran darah umbilikalhampir selalu akan mengalami asfiksia. Asfiksia muncul akibat adanya depresi dari susunan syaraf pusat yang menjadi penyebab gagalnya paru-paru untuk bernapa (Sylvi, 2019)

Menurut Rukiyah (2018) Asfiksia berat termasuk dalam bayi baru lahir dengan resiko tinggi karena memiliki kemungkinan lebih besar mengalami kematian atau beresiko sakit berat pada masa neonatal. Karena itu, asfiksiaberat sangat memerlukan intervensi dan tindakan perawat yang tepat dan segera untuk meminimalkan terjadinya kematian bayi, yaitu dengan pelaksanaan manajemen asfiksia neonatorum bada bayi baru lahir yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup hidup dan membatasi gejala sisa berupa kelainan neurologi yang mungkin muncul(Sutriani, 2020).

Dalam penanganan segera perawat harus mampu dalam mengetahui intervensi serta tindakan yang tepat dan baik untuk mengurangi terjadinya kematian pada bayi yaitu dengan pelaksanaan manajemen asfiksia dan tanda awal melalui penilaian (*Activity pulse grimace appearance respiration*) APGAR score guna mempertahankan kelangsungan hidup bayi dan membatasi terjadinya gejala sisa neurologi yang kemungkinan dapat muncul(Sarwono, 2020).

Penilaian (*Activity pulse grimace appearance respiration*) APGAR score sangatlah penting untuk meminimalisir kejadian asfiksia dari nilai APGAR yang rendah. Selain itu untuk meminimalisir diperlukannya pemeriksaan saat kehamilan dengan menggunakan dopler untuk mengetahui denyut jantung bayi didalam kandungan ibu. Namun penilaian ini masih akan terus berlanjut dilakukan penilaian APGAR sesat setelah kelahiran setelah itu akan dilanjutkan pada menit kelima dan menit kesepuluh, karna penilaian APGAR merupakan metode sederhana yang sering digunakan oleh perawat dalam menilai keadaan awal sesaat setelah lahir (Sarwono, 2020).

Peran perawat dalam membantu bayi baru lahir terutama bayi yang mengalami asfiksia berat yaitu bertanggung jawab untuk mampu mewujudkan koordinasi yang baik, dan standar pelayanan yang berkualitas serta perawat dibekali dengan pengetahuan dan proses pelayanan yang diberikan haruslah dibekali sikap yang tepat serta benar (Lucky, 2020)

Penanganan awal kegawatdaruratan terhadap asfiksia salah satunya yaitu dengan melakukan resusitasi jantung paru (RJP). Resusitasi merupakan suatu tindakan menyelamatkan nyawa pada sistem *kardiovaskuler*. Resusitasi pada *neonatus* biasa terjadi pada saat diruang bersalin maupun perawatan *neonatal intensif*. Resusitasi diharapkan dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir dan menurunkan angka komplikasi akibat hipoksia jangka panjang. Kesalahan dalam resusitasi dapat diakibatkan beberapa faktor diantaranya faktor fasilitas dan kesalahan manusia (Sarwono, 2020).

Asfiksia berdasarkan hasil penelitian Wardani Dwi Indah menyatakan bahwa dari 18 responden, perawat dalam penanganan asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD dr. Harjono Ponorogo didapatkan bahwa dari 12 responden (66,7%) memiliki perilaku yang baik, dan 6 responden (33,3%) memiliki perilaku buruk dalam penanganan asfiksia pada bayi baru lahir. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut maka responden perlu meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam penanganan asfiksia dengan mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai asfiksia. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap penanganan asfiksia

cukup baik namun diharapkan agar petugas kedepannya lebih meningkatkan keterampilan dalam penanganan asfiksia agar lebih kompeten(Wardani, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian *neonatal* rentang usia 0-28 hari setiap tahunnya yaitu 120 juta kelahiran, dan terdapat 4 juta (33%) kematian bayi (*neonatal*) setiap tahunnya dan dari 120 juta kelahiran terdapat hampir 1 juta (27,78%) bayi lahir dengan kasus asfiksia (Kemenkes RI, 2021). Di Indonesia sendiri pada tahun 2021 terdapat 20.154 kematian *neonatal* (73,1%), penyebab kematian *neonatal* terbanyak pada tahun 2021 yaitu pada kasus berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 34,5% dan pada kasus Asfiksia sebanyak 27,8 dan penyebab kematian lainnya diantaranya kelainan kongenital, infeksi dan lain sebagainya (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data yang dikumpulkan dari dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 kematian *neonatal* masih menjadi kematian terbesar yaitu sebesar 297 kasus dari total 385 kasus kematian pada rentang usia 0-28 hari dengan kasus kematian terbanyak yaitu bayi dengan berat badan lahir rendah dan kasus asfiksia sebagai penyumbang kematian kedua pada *neonatus*(Dinkes Sulteng, 2021)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala pada tahun 2021 terdapat 20 kasus kematian *neonatal* rentang usia 0-28 hari diantara penyebab kematian *neonatal* yaitu kasus bayi berat lahir rendah, asfiksia, dan penyebab kematian lain diantaranya sepsis, tetanus *neonatorum* dan lain sebagainya (Dinkes Kab Donggala, 2021).

Tingginya kelahiran di kabupaten donggala akibat pernikahan dini, belum cukup usia, ibu dengan faktor resiko serta ibu dengan diagnosa bekas SC pada kehamilan terdahulu dan ibu usia diatas 30 tahun menyebabkan tingginya kasus asfiksia. Dari data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Kabelota Donggala kasus asfiksia selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 terdapat 452 kelahiran 7 meninggal dan 45 dengan kasus asfiksia. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 340 kelahiran 6 meninggal dan 42 kasus asfiksia. Pada tahun 2022 terdapat 17 kematian dan 60 kasus asfiksia. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala ruangan dan beberapa perawat yang bekerja di RSUD Kabelota rata-rata sama sekali belum pernah

mengikuti pelatihan penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia dan selama ini hanya mengikuti arahan dokter serta perawat sebelumnya yang telah lama berada diruangan yang pernah melakukan penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia. Naman mereka sudah pernah bahkan sering menangani kasus asfiksia berat (RSUD Kabelota, 2023).

Berdasarkan data diatas maka calon peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.
- b. Teridentifikasi sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.
- c. Teruraikan hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil daripada penelitian ini diharapkan kedepannya bisa menambah bahan bacaan dan referensi perpustakaan pada mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian di program studi Ners.

2. Bagi RSUD Kabelota

Sebagai bahan pertimbangan lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan sikap perawat dalam penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan sikap perawat terhadap penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Kabelota.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.S., Ni, W.T. and Ni, P.W.O. (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 1–308.
- Agustin, W.K. (2021) *Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan ; buku lovrinz publishing, Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: CVRumahPustaka. Available at: https://books.google.com/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.
- Azwar, S. (2020) *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Donggala, K.K.K. (2021) 'Data Kematian dan Kelahiran Kabupaten Donggala', *Data Kematian dan Kelahiran* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/>Dilihat 25 februari.
- Evy Casanova (2022) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bayi Dengan Asfiksia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Pasca Persalinan. *Jurnal Surya Medika*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>
- Katiandagho, N & Kusmiyati. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum*. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Kemenkes RI (2021) 'Profil Kesehatan Indo-nesia', *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*, p. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Kementrian Kesehatan (2021) 'Profil Kesehatan', *Profil Kesehatan*, p. 100.
- Lucky, K. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Penanganan Bayi Baru Lahir di Ruang NICU RSUP Manado', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 18.
- Masturoh, I. (2020) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Priyoto (2019) *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Pt Yayasan Bina Pustaka.
- Puspita, A.M. dan E. (2021) *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Pt. Trans Info Media.

Sarwono, P. (2020) *Ilmu kebidanan*. 6th edn. Yogyakarta: Pt Yayasan Bina Pustaka.

Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Sutriani, L. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dengan Penanganan Asfiksia Berat Pada Bayi Baru Lahir di Ruang NICU RSUP Prof DR R.D Kandou Manado', *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 16.

Sylvi, W. (2019) *Asuhan Kebidanan Kaus Kompleks Maternal dan Neonatal*. Jl. Wonosari Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Tengah, D. kesehatan sulawesi (2020) 'Profil kesehatan sulawesi tengah', *Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja* [Preprint].

Wahyuni, I. (2019) *Buku Ajar Kegawat Daruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: e-book Salemba Empat.

Wardani, R.K. (2021) 'Gambaran Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir', *Gambaran Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir yang Mengalami Asfiksia*, pp. 1–86. Available at: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/204/1.pdf>.